

## ANALISIS PENGETAHUAN IBU HAMIL DALAM PELAKSANAAN PERAWATAN PAYUDARA

Nova Yulita<sup>1\*</sup>, Sellia Juwita<sup>2</sup>, Husna Farianti Amran<sup>3</sup>, Ade Febriani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2,4</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah

<sup>3</sup>Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Payung Negeri Pekanbaru

\* Korespondensi e-mail: novayulita@umri.ac.id

### **Abstract Knowledge Analysis Of Pregnant Mothers In The Implementation Of Breast Treatment**

*Background : Pregnancy is an exciting time for prospective parents and families. Prospective parents, especially prospective mothers, need to have the knowledge and readiness to conceive, give birth and breastfeed their children. In the antenatal period, pregnant women must be prepared both physically and psychologically to care for their babies and prepare for lactation. Good antenatal care is to pay special attention to breast and nipple preparation in anticipating problems with breastfeeding for babies.*

*Objective: This study aims to determine the relationship between mother's knowledge about breast care and the implementation of breast care in Limbungan Village.*

*Methods: This study used an analytic design with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women with TM II and III totaling 114 respondents. With a sample of 54 people taken by purposive sampling technique.*

*Results: This study showed that the majority had good knowledge of 41 people (75.9%) and 38 people (70.4%) breast care and the results of the bivariate test showed that there was a relationship between knowledge of pregnant women and breast care in Limbungan Village with  $p$  value. =0.000.*

*Conclusions It can be concluded that there is a relationship between knowledge of pregnant women and breast care in Limbungan Village with  $p$  value <0.05.*

*suggestions: For this reason, it is hoped that in providing care, midwives as health workers can provide health education and counseling about breast care*

*Keywords: Knowledge, breast care, pregnant women*

### **ABSTRAK**

Latar belakang : Kehamilan merupakan masa yang menggembirakan bagi calon orang tua dan keluarga. Calon orang tua terutama calon ibu perlu memiliki pengetahuan dan kesiapan untuk hamil, melahirkan dan menyusui anak. Pada periode antenatal, ibu hamil harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikologis untuk merawat bayinya dan mempersiapkan masa laktasi. perawatan antenatal yang baik dengan memberikan perhatian yang khusus pada persiapan payudara serta puting susu dalam mengantisipasi permasalahan pemberian ASI pada bayi. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara di Kelurahan Limbungan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II dan III yang berjumlah 114 responden. Dengan sampel berjumlah 54 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Penelitian ini menunjukkan mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 orang (75,9%) dan perawatan payudara 38 orang (70,4%) dan hasil uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perawatan payudara di Kelurahan Limbungan dengan nilai  $p$  value=0,000.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan perawatan payudara di Kelurahan Limbungan dengan  $p$  value <0,05.

Saran Untuk itu diharapkan dalam memberikan asuhan bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan dan konseling tentang perawatan payudara

Kata kunci: Pengetahuan, perawatan payudara, ibu hamil

## PENDAHULUAN

Masa kehamilan perawatan payudara merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk persiapan menyusui nanti dimasa laktasi. Sejak masa kehamilan perawatan payudara perlu dipersiapkan sehingga saat masa menyusui ibu dapat langsung menyusui. Perawatan payudara bertujuan untuk mendeteksi dini kelainan sebelum masa persalinan. Pemeriksaan payudara yang dilakukan pada kunjungan pertama ibu diawali dengan inspeksi dan palpasi (Nugroho.T: 2014). Perawatan payudara selama masa kehamilan mempunyai manfaat untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga memberikan keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik. Masih banyak calon ibu yang mengabaikan perawatan payudara selama kehamilan dengan berbagai kemungkinan seperti malas dan kurangnya informasi manfaat merawat payudara akan mempengaruhi saat menyusui (Manuaba I.B.G: 2014).

Pada periode antenatal, ibu hamil harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikologis untuk merawat bayinya dan mempersiapkan masa laktasi. perawatan antenatal yang baik dengan memberikan perhatian yang khusus pada persiapan payudara serta puting susu dalam mengantisipasi permasalahan pemberian ASI pada bayi. Cara terbaik dalam mempersiapkan pemberian ASI adalah kadaan kejiwaan ibu yang sedapat mungkin tenang dan tidak menghadapi banyak masalah (Soetjiningsih: 2015).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI. Penelitian menunjukkan ibu yang tidak melakukan perawatan payudara memiliki risiko 8.75 kali lebih besar mengalami bendungan ASI dibandingkan ibu yang melakukan perawatan payudara. (Gustirini.R: 2021)

Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara dan kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti puting tenggelam, datar karena bentuk payudara salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses laktasi, kurangnya kesadaran ibu akan pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan, tidak adanya dukungan keluarga untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan kurangnya pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara selama masa kehamilan (Mochtar R:2015).

Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan yaitu pada usia kehamilan 18 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu (TM II dan III) dan bukan sesudah persalinan (Geniofan: 2014). Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada 15 ibu hamil didapat data 8 ibu hamil belum mengetahui manfaat dan cara perawatan payudara selama masa kehamilan dan belum mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang perawatan payudara selama masa kehamilan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian tentang :hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan payudara di Kelurahan Limbungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM II dan III yang berada di Kelurahan Limbungan yang berjumlah 114 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM II dan III yang ada pada saat penelitian dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu dengan jumlah sampel 54 orang ibu hamil.

Analisa data univariat yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi terhadap variabel independen (pengetahuan ibu hamil) dan variabel dependen (pelaksanaan perawatan payudara) dari hasil penelitian. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan anatara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji chi-square(Arikunto S : 2015).

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	72,2
Cukup	15	27,8
Total	54	100

Tabel 1 distribusi frekuensi pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 39 orang (72,2%) sedangkan untuk kategori cukup sebesar 27,8%.

**Tabel 2.**  
**Distribusi frekuensi pelaksanaan perawatan payudara**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	38	70,4
Tidak	16	29,6
Total	54	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui distribusi pelaksanaan perawatan payudara sebagian besar

responden melakukan perawatan sebanyak 38 orang (70,4%) sedangkan yang tidak melakukan perawatan payudara sebesar 29,6%.

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara diperoleh 31 ibu hamil (81,6%) yang memiliki pengetahuan baik dan melaksanakan perawatan payudara. Sedangkan 7 ibu hamil (43,8%) memiliki pengetahuan cukup dan melakukan perawatan payudara.

**Tabel 3.**  
**Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara**

Pengetahuan	Perawatan payudara				N	%	P value
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%			
Baik	31	81,6	7	18,4	38	100	0,009
Cukup	7	43,8	9	56,2	16	100	
Total	38	70,4	16	29,6	54	100	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara dengan nilai  $p$  value  $<0,05$ . Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara mayoritas memiliki pengetahuan baik dengan persentase 72,2% dan yang melakukan perawatan payudara sebanyak 70,4%. Pengetahuan diperoleh melalui persepsinya terhadap stimulus dengan menggunakan alat indera. Seorang dapat memperoleh pengetahuan dengan mengoptimalkan kemampuan perseptual dan perhatiannya serta mengatur penyimpanan informasi secara tertib (Notoatmodjo S : 2012).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tindakan yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng jika dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi ibu dalam melakukan perawatan payudara. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rahmawati.A:2016) yaitu 47% responden memiliki pengetahuan cukup dapat melakukan perawatan payudara dengan baik.

Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dipengaruhi beberapa faktor seperti pendidikan, umur dan sumber informasi. Ketika ibu mengetahui pentingnya perawatan payudara bagi kesehatan payudara dan manfaatnya bagi bayinya maka semakin baik ibu melakukan perawatan payudara. (Maharani.AA, dkk: 2018)

Perawatan payudara umumnya dilakukan pada kehamilan  $>34$  minggu karena jika dilakukan pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu beresiko terjadi kontraksi uterus yang dapat menyebabkan persalinan prematur. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrasari.N:2016) bahwa 87.5 % responden melakukan perawatan payudara pada usia kehamilan trimester III.

Melakukan perawatan payudara pada masa kehamilan akan membantu memperlancar produksi ASI pada saat setelah persalinan dan masa menyusui ( $p$  value= 0,000) (Adam.SK, dkk: 2017). Ibu yang melakukan perawatan payudara ASI nya lancar yaitu 95%, dengan hasil produksi ASI hari pertama 10-30 cc, hari kedua 20-4 cc/hari meningkat 60-80 cc/hari pada hari ke-tiga. (Aldahar.F: 2017), Selain itu ibu juga mempersiapkan mental ibu terutama ibu yang baru hamil pertama kali, karena dengan mental psikologis yang sehat dan baik akan menunjang dalam produksi ASI saat melahirkan dan dalam menyusui (Saifuddin A.B. Dkk: 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvina dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara terhadap sikap perawatan payudara saat kehamilan di Puskesmas XIII Koto Kampar terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara terhadap sikap perawatan payudara saat kehamilan dengan uji chi square diperoleh nilai  $p$  value  $<0,05(9)$ .

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian

yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan payudara dengan nilai p value < 0,05.

Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang tidak melaksanakan perawatan payudara selama kehamilan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang tujuan dan manfaat melakukan perawatan payudara selama kehamilan, faktor dukungan keluarga dan pekerjaan ibu sehingga ibu tidak sempat melakukan perawatan payudara. Kurangnya informasi yang diperoleh ibu hamil baik dari tenaga kesehatan, serta kurang aktifnya ibu mencari informasi tentang manfaat perawatan payudara mempengaruhi terhadap pelaksanaan perawatan payudara pada ibu hamil untuk persiapan menyusui dimasa nifas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan payudara di Kelurahan Limbungan adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dengan pelaksanaan perawatan

### SARAN

Payudara di Kelurahan Limbungan dengan hasil uji chi-square nilai p value = 0,009 atau <0,05. Dengan demikian diharapkan dalam memberikan asuhan kebidanan bidan sebagai tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan dan konseling tentang perawatan payudara pada ibu hamil

### DAFTAR PUSTAKA

Aldahar.f, Umaternate.I. Pengaruh Perawatan payudara pada ibu hamil terhadap peningkatan produksi ASI di Wilayah kerja Puskesmas Kota Kecamatan Kota Ternate Tengah. *Jurnal Riset Kesehatan* Vol.6 No.1. 2017. Tersedia di <http://ejournal.poltekes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk>

Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.

Elvina. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Terhadap Sikap Perawatan Payudara saat Kehamilan di Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2018. J

Muara Sains, Teknol Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan [Internet]. 2020;4:187–92. Available from:

<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmistki/article/view/5887>

- Geniofan. *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
- Gustirini.R. Perwatan Payudara untuk mencegah bendungan ASI pada ibbu post partum. *Midwifery care Journal*. Vol.2 No.1. 2021. Tersedia di <https://ejournal.poltekes-smg.ac.id/ojs/index/php/micajo/article/download/6653>
- Indrasari. N. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil dengan Pelaksanaan perawatan payudara. *Jurnal keperawatan* Vol.XII No.1 , 2016. Tersedia di <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/download/96>
- Maharani.AA, dkk. Hubungan karakteristik Ibu, pengetahuan dan sikap dengan perilakuperawatan payudara pada ibu menyusui ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vo.6 No.6, 2018. Tersedia di <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Manuaba I.B.G. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC; 2014.
- Mochtar R. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC; 2015.
- Notoatmodjo S. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Nugroho.T. *Asuhan kebidanan 3 nifas*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
- Rahmawati.A Realita.F. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara. *Jurnal Kebidanan* Vol.08 No.02 2016 hal:127-224. Tersedia di <http://www.journal.stikesub.ac.id/index/php/jkeb/article/view/217/207>
- Saifuddin A.B. Dkk. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
- Sholeha, dkk. Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas. *Jurnal Oksitosin* Vol.6 No.2. 2019. Tersedia di <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/491>
- Soetjningsih. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC; 2015.